

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang diterapkan adalah penelitian berjenis kuantitatif. Sesuai dengan pandangan Sugiyono (2018;13), pendekatan kuantitatif melibatkan data konkret. Data yang terhimpun berupa penilaian angka, yang selanjutnya dianalisis melalui pendekatan statistik sebagai alat uji perhitungan. Pendekatan ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian dan menghasilkan kesimpulan yang valid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk investigasi dampak motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung agar peneliti dapat menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat atau ditetapkan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024 dan diharapkan selesai pada bulan Juli 2024.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014) populasi sebagai jumlah keseluruhan semua anggota yang diteliti, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung yang berjumlah 41 orang.

2. Sampel

Menurut Sunyoto (2012) Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Sampel yang dipilih oleh peneliti sebagai sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah

karyawan Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung sejumlah 41 karyawan untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun yang menjadi kriteria penentuan sampel adalah karyawan yang dengan masa kerja lebih dari 2 bulan dan karyawan Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung non supervisor.

D. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini penulis dapatkan dari 2 sumber diantaranya:

a. Data internal

Data internal yang didapat langsung dari suatu organisasi atau tempat dilakukannya penelitian. Dalam hal ini penulis mendapatkan data internal dari pihak manajemen Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung dan pada responden karyawan Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

b. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar lingkup kerja kita. Contohnya teori pendukung, jurnal pendukung dan penelitian – penelitian sejenis serta data – data yang penulis butuhkan dari internet.

2. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, diantaranya :

a. Data Primer

Data Primer merujuk pada sumber data yang diperoleh langsung dari partisipan atau sumber asli penelitian. Peneliti mengumpulkan data ini secara langsung dari tempat dimana objek penelitian akan berlangsung, dengan jalan memberikan daftar kuesioner yang merepresentasikan indikator penelitian kepada para responden. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari responden berupa hasil jawaban dan tanggapan atas pertanyaan dan pernyataan penelitian yang ada dalam kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2014) Responden diminta untuk mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan. Kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, diolah, dan kemudian dianalisis oleh peneliti. Pada kuesioner ini peneliti menggunakan skala likert, karena yang akan diteliti adalah sikap, pendapat dan persepsi karyawan Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung, yaitu

dengan rentangan 1 sampai dengan 5. Tanggapan yang paling positif (sangat setuju) diberi nilai paling tinggi dan tanggapan paling negative (sangat tidak setuju) diberi nilai paling rendah. Penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *check mark*, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Tanggapan

No	Tanggapan	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Diolah penulis

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan perpustakaan dan peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Jenis data ini mencakup informasi yang mendukung penelitian terkait informasi dan gambaran tambahan untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, literatur atau tulisan lain yang masih berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan laporan tertulis

maupun penelitian sebelumnya dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui internet (sistem online). Sumber pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai bahan bacaan dan menggali berbagai teori yang didapat dari buku pegangan, jurnal, media massa, dan internet yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Defini Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi Kerja	Motivasi sebagai desakan yang alami untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan juga suatu keadaan yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.	Menurut MC Clelland : 1. Motivasi prestasi (memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu lebih baik dari sebelumnya) 2. Motivasi berkuasa 3. Motivasi membangun hubungan	Likert

<p>Disiplin Kerja</p>	<p>Menurut Sumadhinata (2018) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku dan untuk meningkatkan kesadaran juga kesediaan seseorang agar mentaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku disuatu perusahaan.</p>	<p>Menurut Malayu S. P. Hasibuan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran ditempat kerja 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi 5. Bekerja etis 	<p>Likert</p>
<p>Kinerja karyawan</p>	<p>Menurut Nurjaya (2021) Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Hal ini mencerminkan tingkat keberhasilan mereka dalam melaksanakan pekerjaan dan berkontribusi yang berarti terhadap pencapaian tujuan perusahaan/organisasi secara keseluruhan.</p>	<p>Menurut Gomes (2013) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk melaksanakan tugas 2. Berusaha untuk meningkatkan hasil kerja yang dicapai. 3. Meningkatkan semangat dalam bekerja. 4. Senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja. 5. Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu lebih baik dari sebelumnya. 6. Perbandingan antara hasil yang dicapai keseluruhan. 	<p>Likert</p>

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang menjadi Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Survei

Teknik pengumpulan data melalui survey yang didapatkan dari sumber informasi yang akan diolah yaitu karyawan Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung

2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi dan pengamatan langsung di Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi penulis lakukan dengan mengumpulkan data – data yang mendukung penelitian yang didapatkan dari tempat penelitian responden karyawan Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung, Penulis juga mendapatkan data dokumentasi lewat internet.

4. Kuesioner

Pengumpulan data melalui kuesioner penulis lakukan dengan memberikan kuesioner yang berisikan pertanyaan yang ditujukan kepada karyawan Dealer Nissan Labuhan Ratu Bandar Lampung.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk menganalisis data diantaranya :

1. Metode Analisis

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui suatu permasalahan, dalam hal ini adalah mengenai apakah terdapat pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dealer nissan labuhan ratu bandar lampung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif.

Adapun pendekatan deskriptif yang digunakan melalui pendekatan survei atau penyebaran kuesioner. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari motivasi, disiplin terhadap kinerja karyawan. Penulis melakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang dianalisis berdasarkan bantuan perangkat lunak yaitu spss. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju Diberi Skor 5

S = Setuju Diberi Skor 4

KS = Kurang Setuju Diberi Skor 3

TS = Tidak Setuju Diberi Skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju Diberi Skor 1

2. Uji Kualitas Data

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data dalam penelitian. Menurut Ghazali (2006) uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung pada kolom (*Corrected Item Total Correlation*) dengan r tabel ($df = n - k$) yaitu membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) $= n - 2$. Dalam hal ini adalah jumlah sampel. Suatu pertanyaan atau indikator dinyatakan valid, apabila r hitung $>$ r tabel dan nilai positif, namun jika r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid dan nilai negatif.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,70. Menurut ghazali (2006a) uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, untuk mengetahui tingkat reliabilitas

instrumen dari ke lima variabel penelitian jika hasil uji reliabilitas memberikan nilai $\alpha > 0,60$.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dapat dilakukan agar model regresi yang digunakan dapat memberikan hasil yang representatif,

1) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2006a), menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas

0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.

b) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresikan terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Kriteria yang digunakan dalam menentukan multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka terjadi multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006a) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari

residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini untuk melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimanasumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-studentized. Dengan analisis jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikan yang dihasilkan \geq nilai alfa (α) 0,05, maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila nilai signifikan yang dihasilkan $<$ nilai alfa (α) 0,05,

maka model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

a) Uji Normalitas Secara Grafik

Menurut Ghozali (2006a) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Penelitian yang menggunakan metode yang lebih handal untuk menguji data mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (uji Kolmogrov – smirnov), dengan penjelasan sebagai berikut . Ada beberapa cara mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi memenuhi asumsi

normalitas.

- Jika data menyebar dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Normalitas Secara Statistik

Uji normalitas secara grafik dapat menyesatkan apabila tidak berhati-hati dalam melihatnya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk melengkapi uji normalitas secara grafik dengan uji normalitas secara statistik. Selain dengan melihat kurva normal P-plot, uji normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dalam uji kolmogorov smirnov hipotesa yang berlaku adalah:

- H_0

Sampel berasal dari data atau populasi yang terdistribusi normal.

- H_a

Sampel berasal dari data atau populasi yang tidak terdistribusi normal. Dalam uji ini apabila nilai sig. $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal. Namun, jika nilai sig. $> 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individual) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel individu independent secara individu dalam menerangkan variabel dependen). Hasil uji t juga dapat dilihat dalam tabel *coefficient* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. (Ghozali, 2013 : 101).

- a) Jika angka sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Jika angka sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel – variabel independen (X) secara simultan (bersama- sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 0,05), maka variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Regresi Linier Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah – rubah atau dinaik – turunkan (Sugiyono, 2014). Rumus matematis dari regresi linier berganda yang umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Ket :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Variabel Independen

X1 = Motivasi

X2 = Disiplin Kerja

E = Error Sampling

R² = Koefisien Determinasi

